

# Peningkatan Peran Pengawasan Ibu yang Bekerja terhadap Anak di Rumah dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi

Oleh: Azizah

Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Semarang

**Abstrak:** Banyaknya ibu yang bekerja di luar dan meninggalkan anak di rumah hanya dengan pengasuh sudah menjadi hal yang wajar sekarang ini. Mengingat resiko yang dihadapi dengan situasi tersebut, maka pengawasan oleh ibu yang bekerja dari kantor terhadap anaknya di rumah adalah hal yang penting untuk dilakukan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, hal tersebut sudah dapat dilakukan. Pemantauan dengan IP Camera dapat dilakukan dari jauh dan secara real time sehingga fungsi pengawasan dari ibu terhadap anak dapat berjalan dengan baik sekaligus dapat memelihara kedekatan ibu terhadap anaknya.

**Kata kunci:** peran ibu, pengawasan, teknologi informasi

**Abstract:** In this new era, it is an usual thing for some mothers to out for work and leave their kids at home with their babysitter. Considering this risky situation, it is important for a working mothers to monitoring their kids while they are working. With a modern technology nowadays, it is simple to perform this action. IP Camera's monitoring helps the mothers to watch their kids even from distance in a real time mode, so that they can enactive that their kids are save and keep in touch with them while working.

**Keywords:** mother role, monitoring, information technology

## Pendahuluan

Pada era global ini, seringkali ditemukan ibu rumah tangga yang bekerja di luar untuk membantu menyokong ekonomi keluarga ataupun untuk kepuasan pribadi dalam mengembangkan karier. Dilema tentu saja dihadapi ibu-ibu yang bekerja di luar apabila harus meninggalkan buah hati yang masih kecil di rumah hanya dengan didampingi oleh pengasuh tanpa ada keluarga dekat seperti nenek atau kakek yang ikut mengawasi. Seringkali timbul perasaan khawatir terlintas di benak ibu-ibu ini ketika sedang berada di kantor. Hal ini tentu saja akan dapat mengganggu konsentrasi kerja.

Meninggalkan anak kecil di rumah hanya dengan pengasuh tentu saja sangat beresiko karena tentunya apa yang akan dilakukan oleh pengasuh terhadap anak tidak akan terpantau oleh orang tua. Terlebih lagi apabila pengasuh yang bekerja di rumah merupakan orang yang belum terlalu kenal dan hanya baru beberapa hari saja bekerja di rumah, sehingga seringkali terjadi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pengasuh terhadap anak tanpa dapat dideteksi oleh orangtua. Bahkan dijumpai beberapa kasus kekerasan pada anak yang dilakukan oleh pengasuh dan berakibat fatal sehingga anak tersebut harus mendapat perawatan di rumah sakit atau lebih jauh lagi kasus dimana anak dilarikan oleh pengasuh. Resiko-resiko seperti itu tentunya harus membuat ibu lebih waspada dalam meninggalkan anak di rumah di bawah pantauan pengasuh karena anak adalah harta yang tak ternilai harganya sehingga kesehatan dan keselamatannya merupakan hal yang paling utama. Kejadian lain yang mungkin dilewatkan oleh ibu yang

bekerja di luar adalah tumbuh kembang anak, mulai dari kata pertama yang diucapkan atau bagaimana anak mulai berkreasi mencorat-coret kertas menggunakan pensil warna.

Oleh karena itu, pengawasan secara *real time* oleh ibu yang bekerja di luar terhadap anak di rumah sangatlah diperlukan, di samping untuk menjaga keselamatan dan kesehatan si anak, juga agar tetap memelihara kedekatan antara ibu dan anak.

## **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Mengawasi anak di rumah secara *real time* dan terus menerus dari jarak jauh tentu dulunya merupakan hal yang sangat sulit untuk diwujudkan, akan tetapi dengan berkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini, maka pengawasan dari jarak jauh yang bersifat *real time* sudah dapat dilakukan. Dukungan piranti *hardware*, *software* maupun jaringan yang dikemas secara menyeluruh akan dapat mewujudkan hal tersebut. Biaya yang diperlukan untuk membeli perangkat *hardware*, *software* serta instalasi hingga perangkat siap digunakan juga masih terjangkau oleh kalangan rumah tangga sehingga tidak hanya perusahaan-perusahaan saja yang bisa memanfaatkannya. Dari beberapa piranti sudah menyediakan kemampuan untuk membantu pengawasan dari jarak jauh, salah satunya yang mudah digunakan dengan harga terjangkau serta pemeliharaan yang relatif mudah adalah IP Camera. Banyaknya manfaat yang bisa diberikan dari sebuah IP Camera terhadap kegiatan sehari-hari baik oleh industri besar, industri kecil maupun kalangan rumah tangga membuat IP Camera semakin banyak dilirik untuk dipakai. Keunggulannya dibandingkan perangkat serupa membuat IP Camera sekarang ini menjadi trend untuk digunakan dalam mendukung fungsi pengawasan jarak jauh.

## **IP Camera**

Saat ini apabila ingin memantau tempat yang terkendala jarak biasanya orang menggunakan CCTV, akan tetapi CCTV mempunyai kelemahan yaitu terbatasnya jarak pantauan. Apabila ingin memantau suatu tempat dengan kendala jarak cukup jauh maka bisa memanfaatkan IP camera. Internet protocol camera atau IP camera adalah tipe video digital kamera yang umumnya digunakan untuk pemantauan dan tidak seperti CCTV, kamera dapat mengirim dan menerima data melalui jaringan komputer dan internet.

Bagian bagian IP Camera:

1. Lensa , gunanya untuk memfokuskan gambar.
2. Sensor gambar (CCD atau CMOS): digunakan untuk merubah cahaya ke signal listrik.
3. Processor pengolah gambar dan compresi gambar, supaya data tidak terlalu besar data perlu dikompresi.
4. Microcomputer dan ethernet, mengontrol system dan menyambungkan ke jaringan komputer.
5. Input Output port, gunanya untuk mengontrol lensa (fokus, zoom), menggerakkan arah kamera, menggerakkan relay dll.
6. Input Audio/suara.

Jenis-jenis IP camera:

1. Fixed IP camera.
2. Dome IP Camera.
3. PTZ (pan, tilt, zoom) IP Camera.



Gambar 1. Jenis-jenis IP Camera

IP Camera ada yang menggunakan kabel (wire IP Camera) dan ada yang tidak menggunakan kabel (wireless IP Camera).

### Perbedaan IP Camera dan CCTV

CCTV adalah kamera analog dengan standar output sinyal analog PAL atau NTSC. CCTV bisa langsung dihubungkan ke Televisi. Untuk merekam biasanya menggunakan VCR (video cassette recorder).

CCTV analog yg sudah terpasang bisa di integrasikan ke jaringan komputer/digital dengan menambahkan DVR (digital video recorder) atau Video Encoder kemudian baru dihubungkan ke jaringan. Untuk IP Camera, outputnya sudah berbentuk data digital (di antaranya berformat M-JPEG atau MPEG-4) yg bisa langsung dihubungkan ke jaringan komputer.

### Pemasangan dan Setting IP Camera

#### 1. Setting Alamat IP (IP Address)

Cara setting IP address yaitu:

- a. Deteksi IP Camera. Melakukan deteksi dapat dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang dimiliki oleh masing-masing IP Camera. Pada umumnya pendeteksian dapat dilakukan dengan menggunakan CD installer yang disediakan oleh pabrikan IP Camera. Deteksi IP Camera dilakukan dengan cara mengkoneksikan IP Camera langsung ke PC atau notebook pengguna.
- b. Mengganti IP Address. Pemakai akan memperoleh IP address pabrikan setelah proses pendeteksian IP Camera. Selanjutnya IP address tersebut diganti menjadi satu segmen dengan IP address lokal (dalam hal ini satu segmen dengan IP address modem). Pada umumnya IP address standar yang dipakai oleh pabrikan yaitu 192.168.1.xxx.

#### 2. Pengaturan pada Port Number

Apabila proses pendeteksian IP Camera telah dilakukan, maka pengguna akan memperoleh port number pabrikan. Pada umumnya port number IP Camera yang dialokasikan oleh pabrikan adalah 80. Akan tetapi pada umumnya port number tersebut juga digunakan oleh modem. Untuk membedakan port number modem dengan IP Camera maka port tersebut harus diganti. Sebagai panduan dalam menentukan port number maka disarankan agar port number IP Camera berjumlah 4 digit. Contoh: 8080.

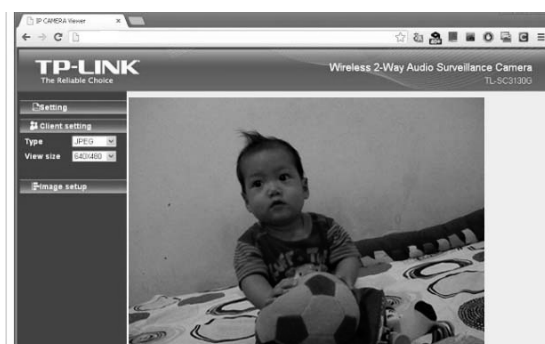
#### 3. Melakukan Uji Coba IP Camera

Pengetesan akses IP Camera lokal adalah pengetesan yang dilakukan di lokal jaringan untuk memastikan bahwa IP camera dapat diakses dengan menggunakan IP address yang telah diset pada IP Camera. Setelah seluruh proses berhasil dilakukan, kemudian lakukan akses ke IP Camera dari PC atau laptop dengan mengakses ke alamat IP address lengkap dengan port numbernya yang sudah dibuat di tahap sebelumnya dengan format `http://ip_address:port_number/`, sebagai contoh akses ke `http://192.166.1.5:8080/`. Proses pengetesan akses ke IP Camera lokal dapat dinyatakan

berhasil apabila muncul jendela untuk memasukkan username dan password IP Camera yang selanjutnya diikuti tampilan web browser IP Camera di layar PC/laptop. Proses setting IP Camera secara detail dapat dilihat pada dokumen produk IP Camera yang dikeluarkan oleh masing-masing pabrikan (produsen IP Camera).

## Hasil Penggunaan IP Camera

IP Camera yang sudah terinstall dengan benar di rumah siap digunakan oleh para ibu yang berada di kantor untuk memantau kegiatan anak yang berada di rumah. Dari kantor, ibu dapat membuka komputer yang terhubung internet dan mengakses langsung koneksi IP Camera yang ada di rumah sehingga komputer di kantor akan menampilkan gambar yang direkam oleh IP Camera yang berada di rumah. Perekam gambar akan dilakukan terus menerus oleh IP Camera dan langsung di kirim melalui jaringan internet ke komputer kantor yang diakses ibu. Selama jaringan internet lancar, maka gambar video yang dikirimkan juga akan berjalan lancar dan bagus tanpa adanya delay ataupun ketidaksempurnaan gambar, akan tetapi jika jaringan internet menjadi lambat maka tentu saja gambar yang ditampilkan akan mengalami banyak delay dan gambar yang ditampilkan juga tidak begitu jelas.



Gambar 2. Tampilan Hasil Rekaman IP Camera

## Kesimpulan

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era sekarang ini tentu mempunyai dampak positif dan negatif. Apabila terus menerus digali dan dieksplorasi dengan bijak, tentunya banyak sekali manfaat yang bisa diperoleh dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ini. Tidak hanya kalangan industri ataupun perusahaan yang bisa merasakan hasilnya, tetapi juga lingkungan keluarga pun bisa merasakan manfaatnya. Dengan menggunakan IP camera sebagai sarana untuk memantau kegiatan anak di rumah oleh ibu-ibu yang harus bekerja di kantor yang jaraknya relatif jauh dari rumah, maka ibu-ibu sudah dapat merasa lebih lega karena dapat melakukan pengawasan terhadap buah hati. Pengawasan dapat dilakukan secara terus menerus selama ibu berada di kantor atau bahkan di jalan selama adanya jaringan internet yang selalu terhubung dan mempunyai bandwidth data cukup besar. Dengan adanya pantauan langsung dari orang tua ke anak yang ada di rumah secara terus menerus maupun berkala, maka resiko-resiko kejadian yang membahayakan keselamatan dan kesehatan anak seperti tindak kekerasan fisik atau ucapan yang tidak sesuai dari pengasuh ke anak akan dapat dimimalkan atau bahkan dihindari karena pengasuh akan merasa mendapatkan kontrol dari orang tua sehingga tidak bisa bertindak sekehendak hati terhadap si anak. Selain itu, sesekali ibu dapat menyapa anak melalui kamera sehingga akan menjaga hubungan dekat antara ibu dan anak. Dengan banyaknya manfaat yang bisa diperoleh dari penggunaan IP kamera ini, maka sudah sewajarnya apabila penggunaan IP camera mulai digalakkan di kalangan rumah tangga yang mempunyai

keterbatasan dalam mengawasi kegiatan anak di rumah karena faktor kendala jarak yang jauh atau juga bisa digunakan untuk hal-hal serupa, semisal memantau kegiatan orang tua yang sudah berusia lanjut dan tinggal berjauhan.

### **Daftar Pustaka**

Pidarta, Made, 1997, *Peran Ibu dalam Pendidikan Anak*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 no.4

Poerwandari, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Al-Fabeta

William, BK dan Sawyer, S.C, 2007, *Using Information Technology*, Mc Graw Hill, New York

Yulia R, Sulistiyani, Supriadi, *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Keluarga Petani di Mekar Baru*, Pendidikan Sosiologi FKIP Untan

[www.telkomspeedy.com](http://www.telkomspeedy.com), akses tanggal 2 November 2014

[www.isijosamua.blogspot.com](http://www.isijosamua.blogspot.com), akses tanggal 2 November 2014

[www.pccontrol.wordpress.com](http://www.pccontrol.wordpress.com), akses tanggal 2 November 2014